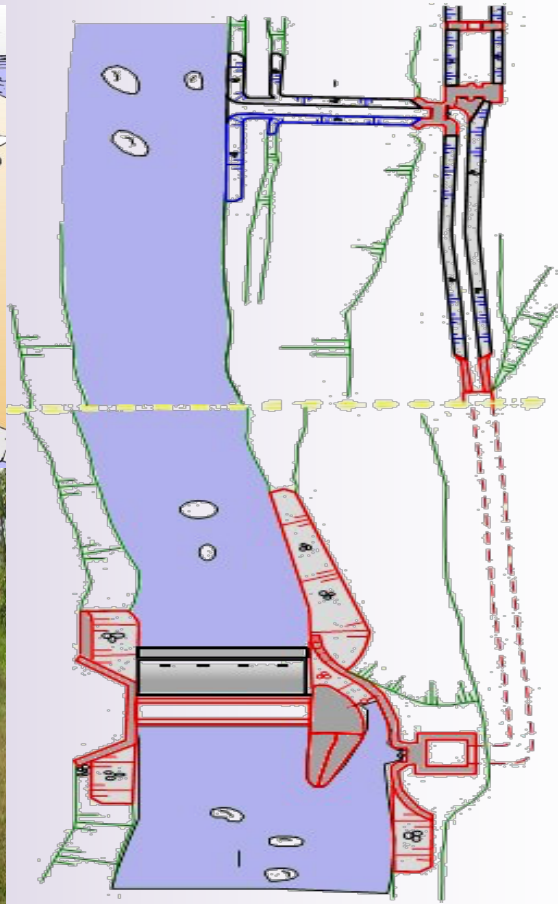




KEMENTERIAN DALAM NEGERI
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
DIREKTORAT SINKRONISASI URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH I

PANDUAN MODUL ToT PROFIL SOSIAL EKONOMI TEKNIS & KELEMBAGAAN (PSETK)

Penguatan Kelembagaan Irigasi Pertanian



**Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program
IPDMIP**

JAKARTA 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan dan ridhoNya, Modul *Training of Trainers* (TOT) Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK), Institutional Strengthening for Agricultural Irrigation (ISAI), Program Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) dapat diselesaikan dengan baik.

Modul *Training of Trainers* (TOT) PSETK ini disusun dengan tujuan untuk membantu para *trainers* dan peserta pelatihan dengan ringkasan materi yang akan dilatihkan sehingga memudahkan semua pihak dalam mempelajari dan memahami materi materi baik terkait teknis fasilitasi maupun teknis PSETK. Harapan akhir, ringkasan modul pelatihan ini juga dapat menjadi *handout* yang bermanfaat bagi peserta sebagai bahan sharing dan pelatihan yang akan mereka laksanakan di daerah masing-masing.

Akhirnya dengan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan modul TOT PSETK Tahun 2018, mudah mudahan memberikan manfaat bagi kita semua.

Penyusun

Tim Konsultan ISAI-IPDMIP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. Panduan Modul Pelatihan Bagi Pelatih/Fasilitator (Training Of Trainers/ToT) Profil Sosial Ekonomi Teknis dan Kelembagaan (PSETK)	4
1. Latar Belakang	4
2. Maksud Dan Tujuan	4
3. Sasaran	4
4. Keluaran	4
5. Ruang Lingkup Kegiatan	5
6. Metode	5
7. Peserta, Fasilitator, dan Modul	5
B. Silabus Pelatihan bagi Pelatih/Fasilitator dalam PSETK	8
MODUL 1 : ORIENTASI PELATIHAN	10
MODUL 2 : DASAR-DASAR PELATIHAN	13
MODUL 3 : METODE DAN MEDIA PELATIHAN	15
MODUL 4 : KONSEP DASAR PUG	18
MODUL 5 : PUG DALAM PSETK	24
MODUL 6 : ASPEK MATERI DALAM PSETK	27
MODUL 7 : TATACARA PENGISIAN FORMAT DAN TEKNIS PELAKSANAAN PSETK	29
MODUL 8 : PELAPORAN	31
MODUL 9 : PEMBELAJARAN STUDI KASUS PSETK	33
C. PENUTUP	35
JADWAL ACARA TRAINING of TRAINERS	36

A. Panduan Modul Pelatihan Bagi Pelatih/Fasilitator (Training Of Trainers/Tot) Profil Sosial Ekonomi Teknis dan Kelembagaan (PSETK)

1. Latar Belakang

Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK) adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui kondisi GP3A berupa informasi maupun data mengenai keadaan sosial ekonomi teknis dan kelembagaan pada suatu daerah irigasi yang dibutuhkan oleh KPI untuk proses perencanaan program PPSIP.

Kegiatan PSETK diawali dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh BBWS, PPIU/KPIU Bappeda setelah mendapatkan TOT PSETK oleh NPIU Bangda. Pelaksanaan PSETK melibatkan Tim penyusun dari BBWS, Bappeda, Dinas PU/Pengairan, Dinas Pertanian, dan fasilitator Dinas PU yang membidangi Irigasi/ Juru Pengairan, Dinas pertanian Kabupaten/ Petugas Penyuluh Pertanian (PPL), TPD, P3A/GP3A/IP3A ,dan Poktan/Gapoktan, KWT, KPL dan TPM

2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penyelenggaraan pelatihan bagi pelatih/fasilitator Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK) pada program penguatan kelembagaan irigasi pertanian-IPDMIP adalah dalam rangka untuk menyediakan calon-calon Pelatih yang handal dan profesional di 16 provinsi lokasi program IPDMIP yang dibutuhkan dalam pemberdayaan kelembagaan pengelolaan irigasi (KPI) menuju peningkatan kinerja lembaga pengelolaan irigasi yang responsive gender.

Sementara itu, tujuannya adalah untuk :

1. Meningkatkan pemahaman peserta pelatihan bagi fasilitator/pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan PSETK yang sensitive gender dalam rangka PPSIP dengan metode pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengidentifikasi kebutuhan data terpilah berdasarkan jenis kelamin, sumber data statistic gender dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PSETK yang responsif gender
3. Meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil kegiatan PSETK.
4. Meningkatkan kemampuan Peserta Pelatihan dalam merumuskan program kerja PPSIP yang responsive gender.

3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Pelatihan bagi fasilitator/pelatih dalam pengarusutamaan gender pada Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK) pada penguatan kelembagaan irigasi pertanian sehingga terciptanya tenaga pelatih yang berkualitas dan mampu menyampaikan substansi dan materi yang diberikan.

4. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dalam kegiatan pelatihan bagi pelatih pengarusutamaan gender dalam Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan (PSETK) pada program penguatan kelembagaan irigasi pertanian-IPDMIP adalah :

1. Terbentuknya calon tenaga pelatih yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan dan penyusunan PSETK responsive gender di daerah.
2. Munculnya motivasi untuk mengembangkan kegiatan pelatihan dan penyusunan PSETK responsive gender di daerah.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyusunan PSETK responsive gender di daerah.

4. Tersusunnya jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyusunan PSETK responsive di daerah secara tepat

5. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan "Pelatihan bagi fasilitator/pelatih pengarusutamaan gender pada Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan dalam program penguatan kelembagaan irigasi pertanian-IPDMIP" adalah sebagai berikut :

1) Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pelatihan bagi fasilitator/pelatih pada Profil Sosial Ekonomi Teknis Kelembagaan dalam program penguatan kelembagaan irigasi pertanian-IPDMIP sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pertemuan persiapan (koordinasi, pembentukan tim, analisis kebutuhan, rencana jadwal pelaksanaan).
- b. Pelaksanaan kegiatan pelatih bagi pelatih/fasilitator mencakup:
 1. Pendaftaran Peserta
 2. Laporan Ketua Panitia
 3. Sambutan Pembukaan Kegiatan
 4. Penyampaian dan Penjelasan Materi dalam forum Panel Diskusi.
 5. Penjabaran dan Simulasi Materi Pelatihan
 6. Diskusi Kelompok
 7. Penutupan

Melaksanakan praktek pembuatan PSETK yang responsive gender serta membuat Rencana Tindak Lanjut

6. Metode

Metode pelatihan yang digunakan berlandaskan pada prinsip andragogi (pembelajaran bagi orang dewasa) dengan memperhatikan aspek :

1. Demokratisasi : pembelajaran didasarkan pada penggalian potensi peserta serta sesuai kesepakatan dengan peserta melalui mekanisme kontrak belajar.
2. Partisipasi : pelibatan peserta pelatihan secara aktif baik dalam perencanaan, proses kegiatan, maupun evaluasi kegiatan.
3. Proses : kegiatan pelatihan dibangun melalui teknik presentasi, diskusi dan simulasi (termasuk praktek kerja/hands on training) yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Kondusif : suasana belajar diciptakan secara santai, praktis, dan atas dasar semangat dan motivasi peserta untuk melakukan perubahan ke arah lebih baik.

Alokasi waktu penyampaian materi pelatihan dititik beratkan pada penyampaian materi berikut diskusi dengan narasumber, praktek lapangan, dan diskusi kelompok dengan fasilitator.

7. Peserta, Fasilitator, dan Modul

(1) Peserta

Peserta kegiatan pelatihan calon pelatih/fasilitator di 21 BBWS, 14 provinsi yang terdiri dari unsur Bappeda, Dinas PU, Dinas Pertanian peserta program IPDMIP

(2) Pengertian, Tugas , dan Fungsi Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang/tim yang membantu, memfasilitasi, dan menyampaikan materi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar selama pelatihan. Tugas fasilitator adalah melakukan:

1. Perencanaan dan pengendalian penyelenggaraan pelatihan
2. Penyelenggaraan pelatihan
3. Penilaian jalannya pelatihan
4. Pembimbingan dan pemberian motivasi kepada peserta dalam proses belajar mengajar

Untuk tercapainya efektivitas pembelajaran maka fasilitator diharapkan:

1. Menguasai substansi materi yang akan disampaikan
2. Terampil memotivasi peserta
3. Terampil melaksanakan proses belajar mengajar
4. Terampil menerapkan metode dan media yang dibutuhkan
5. Terampil memecahkan masalah-masalah pembelajaran
6. Mampu dan terampil melakukan penilaian dan pelaporan pelatih.

Dalam pelatihan, fasilitator diharapkan mampu melakukan tiga tahapan kegiatan secara baik meliputi: (1) Tahap Kegiatan persiapan pelatihan, (2) Tahap kegiatan Pelaksanaan pelatihan, dan (3) Tahap kegiatan akhir pelatihan. Adapun butir-butir yang perlu diperhatikan oleh fasilitator dalam setiap tahapan.

Dalam tahap persiapan pelatihan, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari program IPDMIP dan mengaitkannya dengan kurikulum pelatihan
2. Mengidentifikasi kelompok sasaran yang akan dilatih sebagai fasilitator
3. Mengidentifikasi sumber daya yang dapat digunakan dalam pelatihan
4. Menentukan pendekatan dan metode pelatihan yang sesuai tujuan dan materi pelatihan
5. Menyusun langkah-langkah kegiatan pelatihan sesuai tujuan dan materi yang akan disampaikan

Dalam tahap pelaksanaan pelatihan, yang harus dilakukan oleh fasilitator adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pengaturan pelatihan termasuk model atau posisi duduk
2. Menyampaikan materi sesuai tujuan dan materi yang akan disampaikan serta actual
3. Memfasilitasi proses pelatihan baik dalam bentuk panduan ataupun arahan seluruh proses kegiatan
4. Mendorong seluruh partisipan baik perempuan maupun laki-laki agar terlibat secara aktif
5. Secara bersama dengan peserta melakukan penilaian atas jalannya pelatihan
6. Menyampaikan evaluasi pada setiap akhir sesi pelatihan,

Dalam tahap akhir pelatihan, yang harus dilakukan oleh fasilitator adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi akhir pelatihan sebagai bahan masukan untuk pelatihan di masa mendatang

2. Membuat rencana tindak lanjut.

(3) Modul

Modul dalam kegiatan pelatihan untuk pelatih modul ini adalah terkait konsep-konsep dasar pelaksanaan training of trainers PSETK dalam program penguatan kelembagaan irigasi pertanian adalah sebagai berikut:

1. Modul 1 : Orientasi Pelatihan
2. Modul 2 : Dasar-Dasar Pelatihan
3. Modul 3 : Metode Dan Media Pelatihan
4. Modul 4 : Konsep Dasar PUG
5. Modul 5 : PUG Dalam PSETK
6. Modul 6 : Aspek Materi Dalam PSETK
7. Modul 7 : Tata Cara Pengisian Format dan Teknis Pelaksanaan PSETK
8. Modul 8 : Pelaporan
9. Modul 9 : Pembelajaran Studi Kasus PSETK

B. Silabus Pelatihan bagi Pelatih/Fasilitator dalam PSETK

Tabel 1 Silabus Pelatihan bagi Pelatih/Fasilitator dalam PSETK

<p>NAMA PELATIHAN : <i>Training of Trainers</i> Profil Sosial Ekonomi Teknis dan Kelembagaan (ToT PSETK).</p>								
<p>DESKRIPSI SINGKAT : Pelatihan ini diselenggarakan agar para peserta dapat memahami tentang dasar-dasar PSETK sehingga mampu menyosialisasikan dan mempraktikkan PSETK dalam program IPDMIP</p>								
<p>STANDAR KOMPETENSI : Peserta pelatihan dapat memahami konsep pelatihan, dasar dasar pelatihan, materi dalam PSETK, tatacara pengisian format, pelaporan dan pembelajaran studi kasus</p>								
NO	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu	Literatur
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Setelah mengikuti kegiatan belajar tentang ToT PSETK diharapkan peserta pelatihan dapat memahami dan menerapkannya dalam kegiatan tersebut	1. Peserta mampu melatih pelaksanaan PSETK	ToT PSETK	1. Orientasi Pelatihan 2. Dasar-Dasar Pelatihan 3. Metode Dan Media Pelatihan 4. Aspek Materi Dalam PSETK 5. Tatacara Pengisian	1. Ceramah Tanya Jawab 2. Simulasi/dis kusi kelompok 3. Presentasi Kelompok 4. Simulasi dari Fasilitator	1. Flipchart 2. Kertas Kosong 3. Pena 4. LCD Proyektor 5. Komputer	--- Menit	Panduan PSETK

				Format 6. Pelaporan 7. Pembelajaran Studi Kasus				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

MODUL 1 : ORIENTASI PELATIHAN

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 1, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan Orientasi Pelatihan

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang panduan PSETK
2. Peserta mengikuti bina suasana dan pengenalan diri
3. Peserta mengikuti kontrak belajar
4. Peserta mengisi pre test dan post test

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Orientasi Pelatihan

1. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti orientasi pelatihan
2. Peserta diharapkan mengikuti orientasi pelatihan ToT PSETK

2.2 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati tahapan kegiatan dalam pedoman PSETK
- b. Fasilitator melaksanakan bina suasana dan Pengenalan Jati diri peserta.
- c. Fasilitator menjelaskan Kontrak Belajar kepada peserta.
- d. Fasilitator membagikan pre test.
- e. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul orientasi pelatihan.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong

3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 120 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 2. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	<p>Pengantar</p> <p>Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.</p> <p>Perkenalan</p>	5 menit	Ceramah	
2	Pengenalan Panduan PSETK	30 menit		

3	Penciptaan bina suasana dan pengenalan diri Pengenalan Jati diri	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
4	Kontrak Belajar kepada peserta	15 menit	Tanya Jawab diskusi	1. Kertas HVS 2. kosong Pena
5	Pre Test dan post test	15 menit	Role Play	
6	Rangkuman	5 menit	Ceramah	
	Jumlah Jam	50 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 2 : DASAR-DASAR PELATIHAN

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 2, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan dasar dasar pelatihan

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang pendidikan orang dewasa
2. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang aspek aspek etika pelatih dan pelatihan

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1. Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti orientasi pelatihan
- b. Peserta diharapkan mengikuti orientasi pelatihan ToT PSETK

2.2. Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati visualisasi dalam penelusuran jaringan
- b. Fasilitator melaksanakan pendidikan orang dewasa
- c. Fasilitator menjelaskan Kontrak Belajar kepada etika pelatih dan pelatihanserta.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Visualisasi melalui video
3. Brain storming
4. Diskusi kelompok/ Role play
5. Tanya jawab
6. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit

7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 90 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 3. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan diawali penayang video / Visualisasi Penelusuran Jaringan	10 menit	visualisasi	
2	Penjelasan pendidikan orang dewasa	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play	
3	Penjelasan aspek-Aspek Etika Pelatih dan Pelatihan	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play,	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
4	Rangkuman	20 menit	Ceramah	
	Jumlah Jam	90 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 3 : METODE DAN MEDIA PELATIHAN

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 3, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan Metode Dan Media Pelatihan

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang metode pelatihan
2. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang pemanfaatan media pembelajaran
3. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang merancang sesi pelatihan
4. Peserta memahami pengarusutamaan gender

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.3 Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti modul berbagai metode dan media pelatihan
- b. Peserta diharapkan mengikuti modul berbagai metode dan media pelatihan

2.4 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati berbagai metode dan media pelatihan
- b. Fasilitator menjelaskan merancang sesi pelatihan.
- c. Fasilitator menjelaskan pengarusutamaan gender.
- d. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul metode dan media pelatihan.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong

3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 120 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 3. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.	5 menit	Ceramah	
2	Berbagai metode pelatihan	25 menit	Role play	
3	Pemanfaatan media pelatihan	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan

				Komputer
4	Merancang sesi pelatihan	20 menit	Tanya Jawab diskusi	1. Kertas HVS 2. Kosong Pena
5	Pengarustamaan gender	30 menit	Role Play	
6	Rangkuman	10 menit	ceramah	
	Jumlah Jam	120 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 4 : KONSEP DASAR PENGARUS UTAMAAN GENDER

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.1.Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul ini, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menjelaskan:

- a. Konsep dasar / definisi "gender"
- b. Perbedaan gender dengan jenis kelamin (sex)
- c. Peran gender
- d. Faktor Penyebab dan Bentuk-bentuk ketidakadilan gender/isu gender dalam peogram penguatan kelembagaan pertanian beririgasi
- e. Konsep pengarusutamaan gender
- f. Data terpilah berdasarkan jenis kelamin
- g. Analisis gender
- h. Anggaran responsive gender.

1.2.Indikator

Indikator keberhasilan dalam pelatihan ini jika:

- a. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang konsep gender
- b. Peserta mampu menggambarkan perbedaan gender dengan jenis kelamin (sex)
- c. Peserta mampu menjelaskan peran gender
- d. Peserta mampu menjelaskan faktor penyebab kesenjangan gender dan memberi contoh Bentuk-bentuk ketidakadilan gender/isu gender dalam peogram penguatan kelembagaan pertanian beririgasi
- e. Peserta mampu memberikan bentuk dan contoh tentang kesenjangan gender/isu gender dalam program ISAI IPDMIP
- f. Peserta mampu menjelaskan Konsep pengarusutamaan gender
- g. Peserta mampu menjelaskan pentingnya data terpilah berdasarkan jenis kelamin
- h. Peserta mampu menjelaskan dan mempraktikan analisis gender dalam program penguatan kelembagaan dalam irigasi pertanian
- i. Peserta mampu menjelaskan anggaran responsive gender dalam program penguatan kelembagaan dalam irigasi pertanian

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Konsep dasar / definisi "gender"

- a. Fasilitator meminta peserta untuk menjelaskan perbedaan antara jenis kelamin dan konsep gender dengan memberi contoh. Fasilitator menyediakan potongan kartu dari kertas manila berwarna pink/merah, biru dan putih. Fasilitator meminta masing-masing peserta menyebutkan salah satu karakteristik biolois (jenis kelamin) dan

memakai warna biru untuk karakteristik biologis laki-laki dan merah jambu untuk karakteristik biologis perempuan; serta warna putih untuk karakteristik sosial (peran atau status gender) dan menempelkannya di *flipchart/ whiteboard*.

- b. Fasilitator menyampaikan ulasan dari kertas-kertas yang ditempel tsb sehingga pemahaman peserta tentang perbedaan Jenis kelamin dan gender menjadi jelas.
- c. Fasilitator meminta peserta berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi contoh-contoh kesenjangan gender terkait dengan tupoksi unit organisasinya.
- d. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang contoh kesenjangan gender di dalam unit organisasinya dan kehidupan sehari-hari.

2.2 Perbedaan gender dengan jenis kelamin (sex)

- a. Fasilitator melakukan *brainstorming* tentang beberapa istilah (Contoh: peran gender; status gender, hubungan gender; isu gender, dst);
- b. Dilanjutkan dengan fasilitator meminta peserta memberi contoh kongkrit dengan istilah-istilah tersebut dan menerangkannya melalui role play. Diskusikan dan sepakati istilah-istilah yang umum digunakan kemudian tulis pada papan.
- c. Fasilitator meminta peserta bekerja dalam kelompok untuk membuat daftar apa yang dilakukan laki-laki dan perempuan setelah bangun tidur sampai tidur kembali, untuk melihat realita pembagian peran antara laki-laki dan perempuan.
- d. Fasilitator mendiskusikan hasil kerja kelompok.

2.3 Peran gender

- a. Fasilitator melakukan *brainstorming* tentang beberapa istilah (Contoh: peran gender; status gender, hubungan gender; isu gender, dst);
- b. Dilanjutkan dengan fasilitator meminta peserta memberi contoh kongkrit dengan istilah-istilah tersebut dan menerangkannya melalui role play. Diskusikan dan sepakati istilah-istilah yang umum digunakan kemudian tulis pada papan.
- c. Fasilitator meminta peserta bekerja dalam kelompok untuk membuat daftar apa yang dilakukan laki-laki dan perempuan setelah bangun tidur sampai tidur kembali, untuk melihat realita pembagian peran antara laki-laki dan perempuan.
- d. Fasilitator mendiskusikan hasil kerja kelompok.

2.4 Bentuk-bentuk ketidakadilan gender/isu gender dalam peogram penguatan kelembagaan pertanian beririgasi

- a. Fasilitator menjelaskan bentuk-bentuk ketidakadilan gender; isu gender
- b. Fasilitator meminta peserta menyebutkan contoh-contoh ketidakadilan gender; isu gender yang dijumpai dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan didampingi fasilitator, peserta mendiskusikan contoh-contoh bentuk ketidakadilan gender yang ditemukan.
- d. Fasilitator memberi *highlight* dan membuat rangkuman dan kesimpulan.

2.5 Konsep pengarusutamaan gender

2.5.1 Dasar Hukum Pengarusutamaan Gender (PUG)

- a. Fasilitator meminta peserta untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang dasar hulum konsep "Pengarutamaan gender".
- b. Fasilitator menjelaskan tentang dasar hulum konsep "Pengarutamaan gender".

2.5.2 Konsep Pengarutamaan Gender (PUG)

- a. Fasilitator meminta peserta untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang konsep "Pengarutamaan gender".
- b. Fasilitator menjelaskan tentang latar belakang. Tujuan dan sasaran pengarutamaan gender pembangunan nasional agar peserta dapat memahami konteks ketika mengimplementasikan PUG di kegiatan ISAI IPDMIP yang tertuang dalam OWP dan AWP responsif gender

2.5.3 Tujuan dan Sasaran PUG

Fasilitator menjelaskan tentang tujuan dan sasaran pengarutamaan gender, agar peserta dapat memahami dan mengimplementasikan PUG di kegiatan ISAI IPDMIP yang tertuang dalam OWP dan AWP responsif gender

2.5.4 Ruang lingkup PUG

Fasilitator menjelaskan tentang tujuh prasyarat PUG

2.5.5 Prosedur dan Langkah-langkah PUG

Fasilitator menjelaskan prosedur dan langkah-langkah PUG, agar peserta dapat menyelenggarakan pelatihan, menyediakan data statistik, dan bagaimana menyelenggarakan kegiatan ISAI IPDMIP yang tertuang dalam OWP dan AWP responsif gender..

2.5.6 Permasalahan dalam melaksanakan PUG

- a. Fasilitator menjelaskan berbagai hambatan dalam melaksanakan PUG
- b. Peserta diminta untuk membagi pengalaman (jika ada) baik kesulitan maupun *best practice* dalam mengimplementasikan PUG di kegiatan ISAI IPDMIP yang tertuang dalam OWP dan AWP responsif gender
- c. Fasilitator menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan memberikan kata-kata kunci PUG.

2.6 Data terpilah berdasarkan jenis kelamin

2.6.1 Pengertian Data Terpilah

- a. Fasilitator meminta peserta untuk menyampaikan pemahaman mereka tentang data terpilah, gender statistik.
- b. Fasilitator menjelaskan tentang pengertian data terpilah dengan disertai contoh.

2.6.2 Pentingnya Data Terpilah

Kemudian fasilitator menjelaskan tentang berbagai hal mengenai pentingnta data terpilah, gender statistik; teknik analisis serta penyajiannya.

2.6.3 Teknik Analisis dan Penyajian Data Terpilah

- a. Fasilitator menjelaskan teknik analisis data terpilah
- b. Peserta diminta untuk menyusun data terpilah dalam kelompok dan menyajikan hasil diskusi kelompok tersebut.
- c. Fasilitator mengakhiri sesi Modul 3 dengan membuat kesimpulan atau rangkuman materi data terpilah.

2.7 Anggaran Responsive Gender

2.7.1 Konsep ARG

- a. Fasilitator membagi contoh anggaran kegiatan
- b. Fasilitator mengajak peserta berdiskusi kelompok untuk menganalisis anggaran kegiatan dengan penerima manfaat kegiatan
- c. Peserta dan fasilitator menyimpulkan pengertian ARG

2.7.2 Tujuan ARG

- a. Fasilitator memancing peserta melalui pertanyaan tentang tujuan ARG
- b. Peserta menuliskan jawabannya di kertas plano dan menempelkannya di papan
- c. Peserta dan fasilitator mengidentifikasi tujuan ARG bertolak dari jawaban peserta
- d. Fasilitator menyimpulkan tujuan ARG

2.7.3 Prinsip-Prinsip ARG

- a. Fasilitator membagikan kertas plano
- b. Fasilitator mengajukan pertanyaan tentang prinsip-prinsip ARG
- c. Peserta menulis prinsip-prinsip ARG di kertas plano dan menempelkan di papan tulis yang tersedia.
- d. Fasilitator dan peserta mendiskusikannya
- e. Fasilitator menyimpulkan prinsip-prinsip ARG

2.7.4 Jenis-jenis ARG

- a. Fasilitator menjelaskan tentang jenis-jenis ARG
- b. Diskusi Kelompok
- c. Peserta menyimpulkan jenis-jenis ARG
- d. Fasilitator menegaskan prinsip-prinsip ARG

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab

5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan Komir, PSETK, dan TPM
2. Inpres Presiden No 9 Tahun 2000
3. Permendagri No 67 Tahun 2011
4. Perpres No 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2020
5. Juklak dan Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender
6. Sustainable Development Goals butir 5
7. Program Implementation Document (PID) IPDMIP
8. MOU Pemerintah Indonesia-ADB 18 Mei 2018
9. Video tentang Analisis Gender
10. Video tentang Pengarusutamaan Gender
11. Video tentang perempuan sebagai buruh tani

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 90 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 4. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	<p>Pengantar</p> <p>Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.</p> <p>Perkenalan</p>	5 menit	Ceramah	
2	Kesepakatan selama pelatihan			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar / definisi "gender" 2. Perbedaan gender dengan jenis kelamin (sex) 3. Peran gender 4. Faktor Penyebab dan Bentuk-bentuk ketidakadilan gender/isu gender dalam peogram penguatan kelembagaan pertanian beririgasi 5. Konsep pengarusutamaan gender 6. Data terpilah berdasarkan jenis kelamin 7. Analisis gender 8. Anggaran responsive gender 	45 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
3	Tanya Jawab	25 menit	Tanya jawab diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas HVS 2. kosong Pena
4.	Pemahaman peserta	15 menit	Role Play	
5.	Rangkuman	5 menit	Ceratab	
	Jumlah Jam	90 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini

MODUL 5 : PUG DALAM PSETK

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 2, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan PUG dan PPRG dalam PSETK

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang konsep PUG dalam PSETK
2. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang konsep PPRG dalam PSETK
3. Peserta mampu mempraktikkan PUG dan PPRG dalam seluruh tahapan kegiatan PSETK

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1. Konsep PUG dan PPRG dalam PSETK

1. Fasilitator meminta peserta untuk menjelaskan perbedaan antara PUG dan PPRG dikaitkan dengan kegiatan PSETK
2. Peserta menjelaskan PUG dan PPRG dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan PSETK

2.2. Praktik PUG dan PPRG dalam PSETK

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati tahapan dalam kegiatan PSETK
- b. Fasilitator membagikan contoh SK TIM Penyusun PSETK, daftar hadir, dan dokumen PSETK
- c. Fasilitator membagi peserta dalam kelompok kecil dan menganalisis dokumen yang dibagikan dengan perspektif gender
- d. Setelah selesai didiskusikan secara kelompok, peserta memaparkan hasil diskusinya
- e. Peserta menyimpulkan hasil diskusi kelompok
- f. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang pentingnya PUG dan PPRG dan PSETK

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.

4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan Komir, PSETK, dan TPM
2. Inpres Presiden No 9 Tahun 2000
3. Permendagri No 67 Tahun 2011
4. Perpres No 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2020
5. Juklak dan Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender
6. Sustainable Development Goals butir 5
7. Program Implementation Document (PID) IPDMIP
8. MOU Pemerintah Indonesia-ADB 18 Mei 2018
9. Video tentang Analisis Gender
10. Video tentang Pengarusutamaan Gender
11. Video tentang perempuan sebagai buruh tani

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 45 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 5. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi. Perkenalan	5 menit	Ceramah	
2	PUG dan PPRG dalam PSETK			

3	Konsep PUG dan PPRG dalam PSETK Praktik PUG dan PPRG dalam PSETK	15 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
4	Diskusi Kelompok	15 menit	Tanya Jawab diskusi	1. Kertas HVS kosong 2. Pena
5.	Pemahaman peserta	15 menit	Role Play	
6	Rangkuman	5 menit	Ceratab	
	Jumlah Jam	50 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 6 : ASPEK MATERI DALAM PSETK

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 4, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan aspek materi dalam PSETK

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan aspek sosial ekonomi
2. Peserta paham dan mampu menjelaskan aspek teknik
3. Peserta paham dan mampu menjelaskan aspek kelembagaan serta potensi sumberdaya lokal

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti modul aspek materi dalam PSETK
- b. Peserta diharapkan memahami aspek materi PSETK

2.2 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati aspek materi PSETK
- b. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul aspek materi PSETK

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video

9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 120 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 4. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.	10 menit	Ceramah	
2	Aspek materi PSETK: Profil Sosial Ekonomi Profil Teknik Profil Kelembagaan Potensi sumber Daya lokal	100 menit	Role play	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor 5. Kertas HVS
3	Rangkuman	10 menit	ceramah	
	Jumlah Jam	120 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 7 : TATACARA PENGISIAN FORMAT DAN TEKNIS PELAKSANAAN PSETK

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 5, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan tatacara pengisian format dan teknis pelaksanaan PSETK

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang metode pengisian format
2. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang teknis pelaksanaan PSETK

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti modul tatacara pengisian format dan teknis pelaksanaan PSETK
- b. Peserta diharapkan mengikuti modul tatacara pengisian format dan teknis pelaksanaan PSETK

2.2 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati tatacara pengisian format
- b. Fasilitator menjelaskan teknis pelaksanaan PSETK.
- c. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul tatacara pengisian format dan teknis pelaksanaan PSETK.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu

6. Papan standing dan penjepit
7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 90 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 5. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.	10 menit	Ceramah	
2	Tatacara pengisian format	30 menit	Role play	
3	Teknis pelaksanaan PSETK	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
4	Rangkuman	20 menit	ceramah	
	Jumlah Jam	90 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 8 : PELAPORAN

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 6, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan pelaporan PSETK

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan tentang langkah langkah penyusunan laporan
2. Peserta memahami out line laporan
3. Peserta paham dan mampu menjelaskan finalisasi dan penyampaian laporan

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti modul pelaporan PSETK
- b. Peserta diharapkan mengikuti modul pelaporan PSETK

2.2 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mekanisme penyusunan laporan
- b. Fasilitator menjelaskan langkah langkah penyusunan laporan.
- c. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul pelaporan PSETK.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit

7. Pena
8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

4. Panduan PSETK
5. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
6. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 120 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 6. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.	10 menit	Ceramah	
2	Mekanisme pelaporan	60 menit	Role play	
3	Finalisasi dan penyampaian laporan	30 menit	Ceramah, diskusi, Role play, presentasi kelompok	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor dan Komputer
4	Rangkuman	20 menit	ceramah	
	Jumlah Jam	120 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

MODUL 9 : PEMBELAJARAN STUDI KASUS PSETK

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti kegiatan belajar Modul 7, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan pembelajaran studi kasus.

b. Indikator

1. Peserta paham dan mampu menjelaskan salah satu studi kasus penyusunan PSETK pada daerah irigasi.

2. PROSES BELAJAR MENGAJAR

2.1 Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mengikuti modul pembelajaran studi kasus
- b. Peserta diharapkan mengikuti modul pembelajaran studi kasus

2.2 Praktik Orientasi Pelatihan

- a. Fasilitator meminta peserta untuk mencermati pembelajaran studi kasus
- b. Fasilitator menjelaskan pembelajaran studi kasus.
- c. Fasilitator menutup kegiatan dan menegaskan tentang modul pembelajaran studi kasus.

3. METODE

1. Ceramah singkat
2. Brain storming
3. Diskusi kelompok/ Role play
4. Tanya jawab
5. Rangkuman dan Kesimpulan dari fasilitator

4. MEDIA

1. Flip chart
2. Kertas HVS kosong
3. Spidol berwarna besar dan kecil.
4. Glue spray (3M)
5. Kertas manila berwarna warni yang dipotong-potong dalam bentuk kartu
6. Papan standing dan penjepit
7. Pena

8. Video
9. LCD proyektor
10. Komputer

5. SUMBER BELAJAR

1. Panduan PSETK
2. UU No 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
3. Peraturan Menteri PU No 30 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

6. ALOKASI WAKTU

Alokasi waktu yang dibutuhkan adalah 120 menit.

7. STRUKTUR DAN RINCIAN KEGIATAN BELAJAR

Tabel 7. Struktur dan Rincian Kegiatan Belajar

NO	PROSES PEMBELAJARAN	WAKTU	METODE	MEDIA/MATERI
1.	Pengantar Fasilitator membuka sesi dengan penjelasan judul materi, tujuan dan waktu yang diperlukan, serta latar belakang penyampaian materi.	10 menit	Ceramah	
2	studi kasus	100 menit	Role play	1. Flip chart 2. Video 3. Bahan paparan 4. LCD proyektor
3	Rangkuman	10 menit	ceramah	
	Jumlah Jam	120 menit		

8. MATERI BELAJAR

Materi lihat dalam panduan ini.

C. PENUTUP

Panduan Training of Trainers (ToT) PSETK dalam program penguatan kelembagaan irigasi pertanian IPDMIP merupakan acuan untuk seluruh stakeholder pelatih ataupun fasilitator di lingkungan Subdit Pertanian dan Pangan, Bina Bangda, Kementerian dalam Negeri dan perencana serta pelaku dalam program IPDMIP. Acuan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja beserta wilayah kerja IPDMIP diselaraskan dengan nilai kearifan local yang menyokol keadilan gender. Informasi serta acuan-acuan yang disajikan dalam panduan pelatihan ini, diharapkan akan menghasilkan kualitas fasilitator atau fasilitator yang andal, dalam bentuk tenaga-tenaga sensitif gender.

Selanjutnya diharapkan pelaksanaan penyusunan PSETK di daerah masing masing dapat dilaksanakan sesuai dengan pelatihan diterima, sehingga pencapaian target DLI-7 dapat terlasana, pada daerah irigasi sesuai kewenangan di 16 provinsi dan 74 kabupaten.

**JADWAL ACARA TRAINING of TRAINERS
PROFIL SOSIAL EKONOMI TEKNIK DAN KELEMBAGAAN (PSETK)
"INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF
IRRIGATION PROGRAM
IPDMIP"**

TAHUN ANGGARAN 2018
HOTEL MORRISSEY, JAKARTA, Tgl 9 -11 Oktober 2018

HARI/ TANGGAL	WAKTU	ACARA	NARASUMBER	INSTRUKTUR / FASILITATOR
1	2	3	4	5
Selasa, 9 Okt 2018	12.00 - 13.30	Pendaftaran peserta/ <i>check in</i>	Panitia	
	13.30 - 14.00	Laporan Panitia	Kasubdt PP	
	14.00 - 15.00	Pembukaan Acara Sekaligus Pengarahan ToT PSETK	Dirjen Bina Bangda	
	15.00 - 15.15	coffee break		
	15.15 - 17.15	Panel :		
	20'	Perencanaan dan Pelaksanaan PPSI dalam RPJMN 2015 - 2019	Direktur Pengairan dan Irigasi, Bappenas	
	20'	Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Irigasi dalam PPSIP	Direktur SUPD I, Kemdagri	
	20'	PSETK sebagai prasyarat pelaksanaan desain, konstruksi, dan OP Partisipatif.	Direktur Irigasi/Direktur Bina OP- Kemen PUPR	
	20'	Penguatan kapasitas kelembagaan petani dan sistem irigasi pertanian yang berkelanjutan	BPSDM, Kemen. Pertanian	
	20'	Profil Sosial dan Lingkungan dalam penyusunan PSETK	Ahli Lingkungan/ ADB	
		Tanya Jawab		
	17.00 - 19.30	ISHOMA		
	19.30 - 21.00	MODUL 1 : ORIENTASI PELATIHAN		Team ISAI-IPDMIP
	30'	Pengenalan Panduan PSETK		
	30'	Penciptaan Suasana dan Pengenalan Jati diri		
30'	Kontrak Belajar			
21.00 - 21.30	Pre Test			
Rabu, 10 Okt 2018	08.00 - 09.30	MODUL 2 : DASAR-DASAR PELATIHAN		Team ISAI-IPDMIP
	30'	Visualisasi Penelusuran Jaringan		
	30'	Pendidikan Orang Dewasa		
	30'	Aspek-Aspek Etika Pelatih dan Pelatihan		
	09.30 - 12.00	MODUL 3 : METODE DAN MEDIA PELATIHAN		Team ISAI-IPDMIP
	30'	Berbagai Metode Pelatihan		
	30'	Pemanfaatan Media Pembelajaran		
		coffee break		
	30'	Merancang Sesi Pelatihan		
	30'	Pengarustamaan Gender		
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.00	MODUL 4 : ASPEK MATERI DALAM PSETK		Team ISAI-IPDMIP
	30'	Profil Sosial Ekonomi		
	30'	Profil Teknik		
		- teknik irigasi		
	- kondisi usaha tani			
30'	Profil Kelembagaan			
30'	Potensi sumber Daya lokal			
15.00 - 15.15	coffee break			
15.15 - 16.45	MODUL 5 : TATACARA PENGISIAN FORMAT DAN TEKNIS PELAKSANAAN PSETK		Team ISAI-IPDMIP	
90'	Pengisian Formulir PSETK			
16.45 - 19.00	ISHOMA			
19.00 - 21.00	MODUL 6 : PELAPORAN		Team ISAI-IPDMIP	
120'	Persiapan, Penyusunan dan Mekanisme Pelaporan			
Kamis, 11 Okt 2018	08.00 - 10.00	MODUL 7 : PEMBELAJARAN STUDI KASUS PSETK		Team ISAI-IPDMIP
	10.00 - 11.00	Post Test		Tim Fasilitator
	11.00 - 11.30	Penutupan	Direktur SUPD I	Panitia